

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan memperoleh pemahaman menyeluruh tentang suatu fenomena dari perspektif individu yang diteliti. Studi kualitatif berfokus pada ide, persepsi, pendapat, atau keyakinan subjek penelitian, yang semuanya tidak dapat diukur secara numerik.¹

Studi kualitatif biasanya disusun untuk menyajikan perspektif yang jujur dan menangkap esensi yang muncul secara alami dari lingkungan aslinya. Hal ini bisa terlaksana berkat keterlibatan langsung antara seorang peneliti dan individu yang diteliti. Pada intinya, penelitian kualitatif adalah sebuah metode investigasi untuk mendalami isu-isu sosial. Temuan dari studi ini menghasilkan deskripsi yang menyeluruh dan lengkap, disampaikan melalui narasi, menguraikan sudut pandang partisipan, serta disajikan dalam latar alamiah.

¹ Kata Pengantar, 'Metodologi Penelitian Manajemen Penulis Dr. Tiur Asi Siburian, M.Pd.'

2. Pendekatan Penelitian

Desain riset ini bersifat deskriptif artinya, berdasarkan fenomena alam dan sosial yang benar-benar terjadi di masyarakat. Berdasarkan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa riset ini mengungkap pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sesuai dengan kaidah teori penelitian kualitatif, untuk mencapai hasil yang berkualitas optimal, proses pengumpulan data haruslah menyeluruh, mencakup baik data primer maupun data sekunder.

Wawancara mendalam menggunakan pertanyaan terbuka, yang memberikan keleluasaan penuh kepada informan untuk menyampaikan segala hal yang relevan dengan penelitian, tanpa ada batasan atau pilihan yang ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Setelah terkumpul, jawaban-jawaban dari wawancara ini akan diolah dan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam sebuah penelitian, yang menjadi subjek adalah individu, lokasi, atau objek yang diobservasi dan dijadikan fokus utama pengumpulan data. Untuk penelitian ini, subjek yang akan diamati adalah pimpinan dan seluruh staf karyawan PT. Salfany Safanusa Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Fokus utama dalam riset ini adalah sekumpulan entitas yang menjadi sasaran penyelidikan, bisa berupa individu, organisasi, atau objek tertentu. Dalam konteks studi ini, yang akan dianalisis secara mendalam adalah bauran pemasaran haji dan umrah pada PT. Salfany Safanusa Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini bertempat di kantor PT. Salfany Safanusa Banjarmasin di Jalan Cempaka Besar No. 1 Banjarmasin Tengah, Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Studi ini mengadopsi pendekatan kualitatif, dengan tujuan meraih pemahaman yang menyeluruh tentang suatu fenomena dari perspektif informan. Metode ini berfokus pada gagasan, persepsi, opini, atau keyakinan individu yang menjadi objek penelitian, di mana semua itu tidak dapat diukur menggunakan angka.

a. Data Primer

Data asli yang peneliti dapatkan dari orang pertama yang memberikan informasi hal ini disebut dengan data primer. Metode *interview* dan observasi yang biasanya dilakukan untuk mendapatkan

data. Kemudian dipaparkan melalui kata, kalimat ataupun gambar.

Data pokok terkait observasi ini yaitu:

1. Bauran Pemasaran pada PT. Salfany Safanusa Banjarmasin
2. Kendala dalam bauran Pemasaran pada PT. Salfany Safanusa Banjarmasin

b. Data Sekunder

Data ini merupakan data penunjang berupa berita, realitas serta fakta berhubungan dengan penelitian yang tidak langsung. Data sekunder adalah data pendukung berupa bentuk dokumen, baik dalam bentuk foto ataupun tulisan, seperti arsip, buku, dokumen pribadi, dokumen resmi yang sedang diteliti. Data yang dimaksud meliputi:

1. Sejarah berdirinya PT. Salfany Safanusa
2. Profil PT. Salfany Safanusa
3. Makna logo PT. Salfany Safanusa
4. Visi dan misi PT. Salfany Safanusa
5. Struktur organisasi PT. Salfany Safanusa
6. Tugas pengurus PT. Salfany Safanusa

2. Sumber Data

Sumber data penelitian merujuk pada pihak atau hal dari mana informasi didapatkan. Apabila riset melibatkan penggunaan kuesioner atau wawancara untuk menghimpun data, maka sumber data tersebut

dikenal sebagai responden, yaitu individu yang memberikan tanggapan atau jawaban atas pertanyaan peneliti, baik melalui tulisan maupun lisan. Dalam studi ini, penulis menggunakan dua jenis sumber data utama, yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Sumber data primer merupakan informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti yang didapatkan dengan melakukan wawancara langsung kepada pimpinan dan staff PT. Salfany Safanusa.
- b. Sumber data sekunder merujuk pada informasi yang tidak langsung yang didapatkan melalui arsip, brosur, file data, catatan, dokumen penting dan lain-lain yang dijadikan sebagai informasi atau data pelengkap serta foto kegiatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penggalan data yang diperlukan pada penelitian, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan cara yang dilakukan dalam penelitian untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan melihat gerak atau proses yang berkaitan dengan penelitian.² Tahap ini peneliti harus mendapatkan informasi yang banyak. Peneliti juga melakukan penelitian

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineke Cipta, 2002), h. 107.

dengan turun langsung ke lokasi penelitian guna mencermati serta mendapatkan data yang diinginkan di PT. Salfany Safanusa.

2. Wawancara

Tahap ini, peneliti melakukan wawancara (tanya jawab) secara langsung, bertatap muka atau dengan menggunakan pedoman wawancara, pada tahap ini digunakan untuk membuktikan terhadap informasi yang didapat akan kebenarannya yang kemudian akan diproses untuk dilanjutkan ke tahap selanjutnya. Dengan demikian, peneliti mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan seperti data bauran pemasaran yang terdiri dari 4P yang meliputi *produc*, *price*, *promotion* dan *place*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi penelitian ini terdapat pada arsip yang ada, data-data dan informasi yang didapat bisa menjadi pelengkap untuk mendukung hasil observasi dan wawancara guna menunjang kelengkapan data yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini yang didapatkan melalui dokumentasi yaitu kegiatan haji dan umrah, perlengkapan haji dan umrah, hotel yang digunakan, transportasi dan lainnya.

F. Analisis Data

Suatu studi kehilangan esensinya jika temuan yang dihasilkan tidak memiliki nilai substansial. Sebuah penelitian dianggap bermanfaat bila hasilnya mampu dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Hal ini tercapai

melalui penerapan analisis data yang sesuai dengan sasaran penelitian, mengikuti tahapan prosedur yang kokoh, serta menjamin keabsahan ilmiahnya. Sementara itu, teknik analisis data yang umum diterapkan dalam penelitian kualitatif meliputi:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses meringkas, menyeleksi elemen inti, dan memusatkan perhatian pada aspek krusial. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi tema dan pola yang menonjol guna membentuk gambaran yang jelas, sehingga mempermudah peneliti dalam tahapan pengumpulan data berikutnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah proses menampilkan informasi dalam bentuk teks naratif yang ringkas. Tujuannya agar peneliti lebih mudah memahami konteks permasalahan, sehingga perencanaan langkah selanjutnya bisa dilakukan dengan lebih baik. Dalam hal ini, peneliti menyusun narasi berdasarkan cerita responden, lalu menyortir kembali jawaban tersebut agar sesuai dengan kategori yang sudah ditentukan sebelumnya.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan dan Verifikasi)

Suatu kesimpulan dianggap valid dan kredibel jika didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten, yang didapatkan peneliti saat kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data tambahan